

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SIRSAK (*Annona muricata L.*) TERHADAP AKTIVITAS ENZIM KATALASE PADA JARINGAN HATI TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR SPRAGUE DAWLEY YANG DIINDUKSI 7,12 *Dimethylbenz(a)anthracene* (DMBA)

Oleh

TAUFIQURROHMAN

Kanker hati adalah penyebab kedua kematian akibat kanker di seluruh dunia. Tubuh memiliki pertahanan antioksidan terhadap kanker seperti enzim katalase. Namun pada kanker, antioksidan dalam tubuh tidak seimbang sehingga dibutuhkan antioksidan eksogen. Sirsak merupakan alternatif pengobatan kanker, karena memiliki antioksidan pada daunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun sirsak terhadap aktivitas enzim katalase pada hati tikus putih galur *Sprague dawley* yang diinduksi DMBA. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan 20 tikus putih betina yang dibagi menjadi 4 kelompok dan diberi perlakuan selama 4 minggu. Kelompok K (diberi aquades 1 mL/hari), A (diinduksi senyawa DMBA 20mg/kgBB 2x/minggu dan diberi aquades 1 mL/hari), B (diberi DMBA 20mg/kgBB 2x/minggu dan ekstrak daun sirsak 20 mg/kgBB/hari), C (diberi DMBA 20mg/kgBB 2x/minggu dan ekstrak daun sirsak 40 mg/kgBB/hari). Tikus diterminasi lalu diambil hatinya dan dilakukan uji aktivitas katalase. Hasil penelitian menunjukkan rerata aktivitas katalase kelompok K yaitu 0,00033 U/mg, A yaitu 0,00014 U/mg, B yaitu 0,00019 U/mg, dan C yaitu 0,00036 U/mg. Secara statistik terdapat perbedaan yang bermakna pada uji *one way ANNOVA* ($p < 0,05$) dan uji *Post-Hoc LSD* ($p < 0,05$). Hasil uji tersebut memperlihatkan bahwa kelompok C dosis 40 mg/kgBB memiliki efek antioksidan dan antikanker yang paling baik.

Kata kunci: Daun sirsak, DMBA, Hati, Katalase